

## Membangun Semangat Belajar Kelompok Pada Anak - Anak Di Panti Asuhan Cermin Kasih Abadi

Fitri Agustia<sup>1</sup>, Mia Aulina Lubis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas/Institusi; Universitas Sumatera Utara / Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Email :agustiafitri57@gmail.com<sup>1</sup>, mialubis@usu.ac.id<sup>2</sup>

### Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1

Februari 2024

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

### Article History

Submission: 18-12-2023

Revised: 18-12-2023

Accepted: 19-12-2023

Published: 01-02-2024

### Kata Kunci:

Mini Project, Belajar Kelompok, Semangat Belajar, Motivasi, Praktik Kerja Lapangan.

### Keywords:

Mini Projects, Study Group, Eager To Learn, Motivation, Field Work Practices.

### Korespondensi:

(Fitri Agustia)

([agustiafitri57@gmail.com](mailto:agustiafitri57@gmail.com))

### Abstrak

Belajar kelompok adalah salah satu kegiatan kelompok yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah belajar kelompok. Kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat karena memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kecerdasan, mengajarkan cara memimpin diskusi yang efektif dan mengajarkan cara berinteraksi dengan sesama teman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi efektif untuk menciptakan semangat belajar kelompok pada anak - anak panti asuhan. Penelitian ini melibatkan partisipasi aktif anak - anak dalam kegiatan belajar kelompok, dengan mempertimbangkan kebutuhan masing - masing. Penulis melihat bahwa dengan membangun semangat belajar kelompok pada anak - anak panti asuhan cermin kasih abadi menunjukkan bahwa pembentukan lingkungan belajar yang positif, penerapan metode belajar yang menarik, dan dukungan emosional yang kuat dapat meningkatkan semangat belajar kelompok. Selain itu juga penelitian ini juga menekankan pentingnya pengasuh panti asuhan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Ada banyak cara untuk meningkatkan semangat belajar kelompok anak - anak. Metode yg dipergunakan pada aplikasi kegiatan program ini menggunakan metode casework melalui tahap intervensi secara awam yang terdiri berasal Engagement Intake Contract, Asesment, rencana/Perencanaan, intervensi, evaluasi, Terminasi. hasil asal kegiatan ini bahwa partisipasi anak - anak dalam kegiatan belajar kelompok, prestasi akademik dan interaksi sosial yang lebih baik

### Abstract

Group study is one of the group activities most often carried out by students, namely group study. This activity is considered very useful because it has many benefits, such as increasing intelligence, teaching how to lead effective discussions and teaching how to interact with fellow students. This research aims to identify and implement effective strategies to create enthusiasm for group learning in orphanage children. This research involves the active participation of children in group learning activities, taking into account their individual needs. The author sees that by building enthusiasm for group learning in children at the orphanage, the mirror of eternal love shows that the formation of a positive learning environment, the application of interesting learning methods, and strong emotional support can increase the enthusiasm for group learning. Apart from that, this research also emphasizes the importance of orphanage caregivers in creating an environment that is conducive to learning. There are many ways to increase the learning enthusiasm of a group of children.



---

*The method used in the application of this program activity uses a casework method through general intervention stages consisting of Engagement Intake Contract, Assessment, plan/Planning, intervention, evaluation, Termination. The results of this activity are children's participation in group learning activities, better academic achievement and social interactions.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Belajar kelompok adalah salah satu kegiatan kelompok yang paling sering dilakukan oleh siswa adalah belajar kelompok. Kegiatan ini dianggap sangat bermanfaat karena memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kecerdasan, mengajarkan cara memimpin diskusi yang efektif dan mengajarkan cara berinteraksi dengan sesama teman. Masa depan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan mereka. Namun, anak - anak yang tinggal di panti asuhan sering menghadapi realitas kehidupan. Membangun semangat belajar kelompok pada anak - anak panti asuhan sangat penting. Karena hal - hal seperti situasi Keluarga yang sulit, kehilangan orang tua, dan ketidakstabilan ekonomi dapat memengaruhi semangat belajar mereka.

Anak - anak yang tinggal di panti asuhan seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kemajuan mereka dalam pembelajaran. Mereka sering menghadapi tantangan, termasuk kehilangan Keluarga biologis, ketidakpastian akan masa depan, dan perasaan kekurangan dukungan emosional. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar untuk anak - anak di panti asuhan yang mendukung, penuh semangat, dan motivasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar mereka. Kita dapat membangun solidaritas dan kebersamaan antara anak - anak panti asuhan dengan menggunakan pendekatan kelompok. Dalam situasi seperti ini, semangat belajar kelompok bukan hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga menumbuhkan keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan rasa tanggung jawab. Semangat kelompok dapat menjadi landasan yang kokoh untuk penumbuhan anak - anak di panti asuhan, membantu mereka menghadapi tantangan dan mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan.

Pendidikan membentuk karakter dan potensi seseorang. Namun, fakta kehidupan seringkali menunjukkan bahwa beberapa anak tidak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi. Anak- anak yang tinggal di panti asuhan memerlukan perhatian khusus karena kesulitan unik yang mereka hadapi untuk mendapatkan kesempatan belajar terbaik. Pentingnya memberikan pendidikan yang inklusif dan memberdayakan bagi anak- anak yang tinggal di panti asuhan mendorong kita untuk lebih memahami apa yang dapat mendorong mereka mereka dalam proses belajar. Membangun semangat belajar kelompok adalah strategi yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak - anak selain menekankan aspek akademik. Pendekatan ini mungkin menjadi kunci keberhasilan anak- anak panti asuhan suatu saat nanti. Penelitian ini adalah untuk mempelajari berbagai pendekatan yang dapat membantu anak - anak yang tinggal di panti asuhan menumbuhkan semangat untuk belajar dalam hal kelompok. penelitian ini akan memberikan pemahaman baru tentang bagaimana metode ini dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan Kesejahteraan emosional dan akademik anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

Memahami kesulitan dan peluang yang dihadapi anak-anak panti asuhan dalam pembelajaran kelompok. Dengan menggunakan metode ini, penulis berharap anak - anak panti asuhan cermin kasih abadi dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memberdayakan yang memungkinkan anak-anak panti asuhan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal dan mencapai impian mereka. pembelajaran kelompok bukan hanya dipandang sebagai metode pembelajaran, tetapi sebagai alat untuk membangun solidaritas, kebersamaan, dan rasa saling mendukung di antara anak-anak panti asuhan.



Dengan memahami urgensi pembangunan semangat belajar kelompok, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang, memotivasi, dan memberikan kepercayaan diri kepada setiap anak. Konteks sosial yang terus berubah, termasuk pandemi global dan perubahan struktural dalam masyarakat, menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi anak-anak panti asuhan.

## 2. METODE

Dalam pelaksanaan PKL II, penulis diharapkan mampu melakukan mini project tersebut yaitu untuk menyelesaikan permasalahan kurang minatnya belajar yang dialami oleh beberapa anak - anak di panti asuhan dengan metode Group Work dengan berbagai tahapan antara lain:

### 1) Tahap Engagement, Intake, Contract

Pekerja sosial akan terlibat dalam situasi yang ada bertugas untuk menciptakan komunikasi dengan semua orang yang terlibat disertai pengamatan yang analitik terhadap kasus yang di hadapi. Di tahapan ini saya mempunyai tanggung jawab memahami kebutuhan dan kecocokan anak - anak panti asuhan, membentuk kelompok dengan keragaman keterampilan dan keahlian, menetapkan aturan dan norma kelompok untuk memastikan kerjasama yang baik.

### 2) Tahap Assessment

Assesment merupakan tahap mencari tahu penyebab dan potensi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Di tahap ini saya membantu siswa siswi SD dan SMP menetapkan tujuan bersama yang spesifik dan dapat dicapai dan menekankan pentingnya kerjasama dan dukungan antar anggota kelompok, program ini saya lakukan agar mereka bisa memastikan kerjasama yang baik.

### 3) Tahap Planning

Planning merupakan tahap penentuan strategi yang akan digunakan penyelesaian masalah. Di tahap ini saya dan klien menetapkan peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan masing - masing anak dan mendorong komunikasi terbuka mereka untuk memastikan pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab. Program ini saya lakukan agar para anak - anak panti asuhan mengasah keterampilan sosial dan komunikasi mereka meningkat secara bertahap baik dengan orang yang di kenal maupun tidak dengan orang yang dikenal.

### 4) Tahap Intervensi

Pada tahap ini, Intervensi merupakan tahap melaksanakan apa yang sudah disepakati dalam kontra. Di tahap ini saya memastikan anak - anak mendapatkan dukungan yang diperlukan selama proses pembelajaran kelompok.

### 5) Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan kegiatan monitoring dan control terhadap klien. Di tahap ini saya mengetahui program yang saya buat tepat pada sasarannya dimana (klien) yang pada awalnya kurang mampu berkomunikasi dengan baik sekarang mereka mampu mendorong komunikasi terbuka dan saling mendukung di antara anggota kelompok dan mereka mampu mengatasi konflik dengan pendekatan yang baik.

### 6) Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahap berakhirnya kontrak dimana bahasanya pada tahap ini klien sudah dikatakan berhasil dalam proses kontraknya. Program Membangun Semangat Belajar Kelompok Pada Anak - Anak Panti dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung, membantu anak-anak membangun keterampilan sosial, kemandirian, dan semangat belajar yang positif.



### 3. HASIL & PEMBAHASAN



**Gambar 1.** Diskusi Dengan Anak Panti

Penelitian yang dilakukan menemukan bahwa pembelajaran kelompok dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak di panti asuhan. Anak-anak yang belajar dalam kelompok menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi dalam proses belajar, serta peningkatan pemahaman materi dan keterampilan sosial. Belajar dalam kelompok dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja sama. Belajar dalam kelompok juga dapat memberikan dukungan emosional dan akademik, yang dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Namun, penting juga untuk memastikan pembelajaran kelompok diatur dengan baik dan dipandu oleh pendidik yang berpengalaman. Pendidik harus memastikan bahwa setiap anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan bahwa mereka semua merasa didukung dan dihargai. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok dapat menjadi metode yang berguna untuk meningkatkan keinginan anak-anak untuk belajar di panti asuhan. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui metode terbaik untuk menerapkan pembelajaran kelompok dalam lingkungan seperti ini. Untuk membangun kemampuan pribadi, mencegah konflik, dan memecahkan masalah, konseling kelompok adalah alat yang sangat baik. Untuk anak-anak usia dini karena saat ini adalah waktu yang paling rentan untuk mengalami masalah, terutama masalah perkembangan, yang mengurangi semangat belajar anak. Untuk meningkatkan kembali semangat belajar anak, hal pertama yang harus dilakukan adalah menemukan masalah anak. Namun, identifikasi masalah melalui wawancara langsung akan lebih sulit karena konselor harus mengikuti mood anak tersebut dan anak-anak sering merasa bosan dengan kegiatan yang monoton seperti wawancara.

Belajar kelompok membantu mengatasi masalah perkembangan sosial karena memungkinkan anak untuk berbaur dengan orang-orang di lingkungan sosialnya, seperti teman-teman, guru, dan lainnya. Belajar kelompok juga dapat membantu mengatasi masalah perkembangan sosial dan kognitif, karena konseling kelompok adalah aktivitas mental yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan. Belajar kelompok juga sangat relevan untuk menangani masalah perkembangan sosial dan kognitif. Dengan penyelesaian masalah anak usia dini, semangat belajar anak akan meningkat dan anak lebih fokus dalam belajar.

Adapun beberapa poin kunci pembahasan membangun semangat belajar kelompok pada anak - anak panti asuhan cermin kasih abadi :

- 1) Pengaruh Pembelajaran Kelompok terhadap Pencapaian Akademis Anak-anak dalam Panti Asuhan



Menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai akademik anak-anak panti asuhan ketika melihat pengaruh pembelajaran kelompok terhadap pencapaian akademik mereka. Dalam kelompok, mereka dapat berinteraksi dan bekerja sama untuk saling belajar, mengatasi tantangan bersama, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman yang lebih baik. Menurut literatur terdahulu yang menekankan manfaat pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kelompok dianggap penting untuk mencapai tujuan akademik dan meningkatkan keterampilan interpersonal.

#### 2) Peran Kebersamaan Dan Solidaritas Dalam Menumbuhkan Semangat Belajar

Rasa tanggung jawab dan kebersamaan antara anggota kelompok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap semangat belajar anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Adanya dukungan emosional dari teman sekelompok tidak hanya membantu mengatasi rasa tidak aman tetapi juga mendorong Anda untuk menghadapi tantangan belajar. sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak yang tinggal di panti asuhan cenderung mengalami ketidakstabilan emosional dan membutuhkan lingkungan yang aman dan mendukung. Oleh karena itu, penekanan pada aspek sosial dan emosional ini sesuai.

#### 3) Strategi dan Faktor Kontekstual untuk Melaksanakan Pembelajaran Kelompok

Meskipun strategi pembelajaran kelompok sangat bermanfaat, diskusi juga mencakup masalah yang mungkin muncul saat menggunakannya. Ada kemungkinan bahwa latar belakang dan tingkat keterampilan yang berbeda di antara anggota kelompok dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk bekerja sama dengan baik. Akibatnya, diperlukan pendekatan yang teliti untuk memungkinkan kerja sama yang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, penekanan pada pelatihan dan bantuan dari pendidik atau konselor panti asuhan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran kelompok.

#### 4) Implikasinya terhadap peningkatan program pendidikan di panti asuhan

Pembahasan akan menyoroti pengaruh hasil penelitian terhadap peningkatan program pendidikan panti asuhan. Pendekatan holistik dan adaptif diperlukan ketika merencanakan program pendidikan yang memenuhi kebutuhan khusus anak-anak di panti asuhan. Partisipasi penuh guru, staf panti asuhan dan pihak berkepentingan lainnya menjadi kunci keberhasilan pengembangan dan pelaksanaan program.

Motivasi berkaitan erat Hasil belajar. Anak-anak yang mempunyai motivasi tinggi juga tinggi hasil belajar, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar rendah motivasi belajar juga rendah. Setelah para anak-anak panti asuhan memiliki semangat yang baik, mood yang bagus. Tahapan selanjutnya adalah para anak-anak di panti asuhan di setiap kelompok akan menjelaskan tentang apa yang mereka pelajari dari buku pelajaran yang mereka pelajari, mengerjakan tugas atau pr yang diberikan oleh guru mereka secara bersama-sama, membaca buku secara bergantian, dan menggambar.

Dari kegiatan ini penulis dapat melihat anak-anak panti asuhan secara perlahan mereka mampu bertanggung menyelesaikan tugas-tugas mereka baik di sekolah maupun di rumah, interaksi sosial mereka dengan lingkungan sekitar rumah juga secara perlahan terbuka untuk mau berinteraksi, dan mereka mampu untuk menyelesaikan segala tugas mereka dengan saling membantu satu sama lainnya baik di rumah ataupun di sekolah.

## 4. KESIMPULAN

Diskusi ini menyoroti bahwa pembelajaran kelompok dapat menjadi sarana yang efektif untuk menumbuhkan semangat belajar pada anak-anak panti asuhan. Dengan lebih memahami dampak positif, potensi tantangan, dan implikasi terhadap pengembangan program, penelitian ini akan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif untuk anak-anak di panti asuhan. Langkah



selanjutnya dan penyempurnaan program pelatihan dapat dilaksanakan berdasarkan pemahaman mendalam yang diperoleh dari penelitian ini

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu Rosmawati Zebus selaku ketua panti asuhan cermin kasih abadi yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan PKL, kepada Bapak Fajar Utama Ritonga selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah PKL yang telah mengarahkan serta membimbing saya dalam melaksanakan PKL, dan tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada DPL yaitu Mia Aulina Lubis S. Sos, M. Kesos.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, A. (2013). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Games Pada Siswa Kelas X SMK Kristen 2 Klaten. Skripsi. FIP-UNY.
- Hartinah, S. (2009). Konsep Dasar Bimbingan Kelompok.
- Kusumawati, S. d. (Jakarta). Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.
- Prayitno. (1995). Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil.
- Sampurnawati, E. (2013). Artikel Upaya Peningkatan Motivasi Belajar melalui Bimbingan Klompok (PTBK pada siswa SMK Perintis 29 Semarang). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No.2.*
- Surozaq, E. A. (2010). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Kurang (Underachiever) melalui Penerapan Konseling Kelompok Realita di Kelas X-D SMA Negeri 3 Tuban.
- Suwarjo, E. M. (2011). Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling.
- Zarniati, Z, A. &. (2016). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik Konselor. 12-16.

